BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti di bidang ilmu sosial dan perilaku, penelitian dalam metode ini menyoroti masalah yang terkait dengan perilaku bagaimana kebijakan Negara Australia mempengaruhi hubungan bilateral Indonesia dan Australia yang secara langsung merupakan negara yang saling bertetangga. Merujuk pada permasalahan yang diangkat serta variabel yang tersedia, maka peneliti melakukan analisa data berdasarkan data-data serta informasi yang dikeluarkan oleh situs-situs berita dan situs pemerintahan kedua negara terkait. Lalu kemudian diimplementasikan dengan teori-teori dalam kajian Hubungan Internasional.

3.2 Informan Penelitian

Peneliti memilih teknik Penentuan informan yaitu dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive*. Teknik *purposive* yaitu peneliti menentukan pihak-pihak informan berdasarkan tujuan, masalah dan variabel penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Adapun pihak yang peneliti jadikan sebagai informan adalah sebagai berikut yaitu Direktorat Jenderal Asia Timur dan Pasifik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penelusuran data online, dan dokumentasi. Hal ini dikarenakan penelitian ini difokuskan pada bagaimana hubungan Negara Australia - Indonesia pasca kebijakan Australia dalam menangani isu pencari suaka, dengan mengolah data-data yang diperoleh dari sumber yang relevan secara mendalam.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti akan melakukan pengumpulan data berupa dari buku, jurnal, media massa, internet dan artikel-artikel terkait. Data mengenai dampak dari kebijakan australia terkait isu pencari suaka terhadap hubungan bilateral dengan Indonesia ini diperoleh dari kepustakan kementerian luar negeri Indonesia, kemudian Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan untuk mengetahui respon Indonesia dalam menanggapi kebijakan australia, serta kantor UNCHR untuk memastikan data para pencari suaka asal mana yang menjadikan Negara Indonesia sebagai negara transit untuk menuju Australia.

3.3.2 Studi Lapangan

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya bisa secara langsung, bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang akan diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon,

internet dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber dari Kementerian luar negeri indonesia dan dengan Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan. Dan menganai masalah pencari suaka peneliti mengumpulkan informasi melalui kantor UNCHR.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh dari Kementerian Luar Negeri Indonesia, Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan dan dari lembaga PBB yaitu UNCHR *"United Nations High Commissioner for Refugees".*

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitain kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Data-data yang diperoleh, baik melalui studi pustaka, maupun situs-situs online dan wawancara, digunakan sesuai dengan keperluan penelitian berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan supaya data yang digunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian data, peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara dari informan yakni Kementerian Luar Negeri Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan atau dari

sumber-sumber internet sesuai dengan kebutuhan. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan. Peneliti menghubungkan teori atau konsep dengan data-data yang diperoleh sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan melakukan analisa dalam menjawab rumusan masalah dalam peneliti yang akan dilakukan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

1. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

   Alamat : Jl. Taman Pejambon No. 6

   Telepon : (+62) 21 344 1508

   Email : kontak-kami@kemlu.go.id

   Website : https://www.kemlu.go.id/id/

2. UNHCR

   Alamat : Menara Ravindo,14th floor, Jalan Kebon Sirih Kav.75, 10340 Jakarta Pusat, Indonesia.

   Telepon : +62-21-2964-3602

   Fax : +62-21-2964-3601

   Website : www.unchr.or.id/

3. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia

   Alamat : Jl. Dipati Ukur No 112-114. Bandung. Jawa Barat 40132

   Telepon: 022-2504119

   Fax : 022-2533754

   Website: http://www.unikom.ac.i/

6. Kedutaan Besar Australia

   Alamat : Jalan Patra Kuningan Raya Kav. 1-4 Jakarta Selatan 12950

   Telepon : +622125505555

   Fax : +622129226775

   Website : http://indonesia.embassy.gov.au/

3.6.2 Rencana Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki rencana pengumpulan data yang di butuhkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Rencana Pengumpulan Data

No	Data Yang Dibutuhkan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
1	Data Mengenai Hubungan Bilateral Indonesia - Australia	1. Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Media Online
		2. Wawancara	1. Kementerian Luar Negeri Indonesia 2. Staf dari Kedutaan Besar Australia di Jakarta
2	Data Mengenai Para Pencari Suaka	1. Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Media Online
		2. Wawancara	1. UNCHR "*United Nations High Commissioner for*

			Refugees" di Jakarta
3	Data Respon Indonesia	1. Studi Pustaka	1. Buku 2. Jurnal 3. Media Online
		2. Wawancara	1. Kementerian Luar Negeri Indonesia 2. Kementerian Koordinator Bidang Politik Hukum dan Keamanan 3. Kedutaan besar Australia

3.7.1 Waktu Penelitan

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki batas waktu penelitian yang di butuhkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Tabel Rencana Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		2016-2017											
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul												
2.	Pembuatan Usulan Penelitian												
3.	Seminar Usulan Penelitian												
4.	Penelitian Lapang												
5.	Pengumpulan Data												
6.	Analisa Data												
7.	Sidang												